

BAB II

PERAN PEMERINTAH, MASYARAKAT, DAN ORGANISASI INTERNASIONAL DALAM DIPLOMASI PUBLIK WAKATOBI MELALUI WAKATOBI WAVE

Dalam bab ini penulis akan menyajikan sebuah pembahasan mengenai tentang bagaimana diplomasi Pariwisata Wakatobi Wave berpengaruh terhadap perekonomian di Wakatobi. Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai potensi Wakatobi dalam pariwisata, baik itu dari segi keindahan bawah laut maupun kekayaan budaya yang mana dapat menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan domestic maupun luar.

lalu penulis akan membahas mengenai perkembangan perekonomian pariwisata di Wakatobi Wave khususnya dalam event Wakatobi Wave. Yang mana Wakatobi Wave merupakan event tahunan yang di selenggarakan di Wakatobi yang dapat menarik wisatawan untuk dapat berkunjung. Dalam penyelenggaraan acara ini bukan hanya sebagai sarana promosi pariwisata namun dapat menjadi sarana untuk meningkatkan perekonomian lokal.

2.1 Profil Kabupaten Wakatobi

Wakatobi merupakan salah satu kabupaten kepulauan yang terletak di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Secara astronomis, Kabupaten Wakatobi berada di selatan garis Khatulistiwa dan wilayahnya di dominasi oleh perairan atau laut dengan luas daratan yang relatif kecil. Secara geografi kabupaten ini terletak

memanjang dari utara ke selatan dengan panjang antara 5.000-6.250 lintang selatan dan membentang dari barat ke timur diantara 123.340 – 124.640 bujur timur.

Pulau Wakatobi di sebelah utara berbatasan dengan laut Banda, di sebelah selatan laut Flores dan juga disebelah timur berbatasan dengan laut Banda dan sebelah barat berbatasan dengan laut Flores. Kabupaten ini terdiri dari 4 kepulauan yang besar yaitu Wangi-Wangi dengan luas wilayah 67,49 km², Pulau Kaledupa dengan luas wilayah 35,18 km², Pulau Tomia dengan luas wilayah 32,82 km², dan pulau Binongko dengan luas wilayah 43,85 km². Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Wakatobi sendiri ialah 473,62 km²¹.

Kabupaten Wakatobi merupakan sebuah wilayah kepulauan yang memiliki berbagai keaneka ragaman hayati dan juga Destinasi dalam aspek Parwisata. Wakatobi sering dikenal sebagai pusat segitiga karang dunia (*Coral Tri-angle Center*) yang memiliki keanekaragaman hayati dalam kelautan tertinggi di dunia, yang mana Wakatobi memiliki 750 jenis karang dari 850 spesies karang dunia, 942 jenis ikan.² Selain itu Wakatobi juga memiliki *coral reef* seluas 118.000 hektar yang mana salah satu pulau di Wakatobi memiliki Atol seluas 48 km² yang bernama Kaledupa Atol tepatnya berada di Pulau Kaledupa yang termasuk atol tunggal terpanjang di dunia.³

¹ BPS (2022) Kabupaten Wakatobi Dalam Angka. Hlm 21

² Ardiyansyah Nur Sapurto, *Peranan sektor Pariwisata Dan Kebudayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Wakatobi Sulawesi Tenggara*, Skripsi, Makassar : Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Hal. 63

³ *Menhut Menyelami Keindahan Pantai Sombu*, Wakatobi, Kementerian lingkungan Hidup dan Kehutanan, diakses dalam https://ppid.menlhk.go.id/berita_foto/browse/105 (2/09/2024,19.05 WIB)

2.2.1 Potensi Wakatobi Dalam perkembangan Pariwisata

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) potensi merupakan kemampuan yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan dan daya. Sehingga potensi wisata merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan untuk bisa menarik wisatawan sehingga dapat meningkatkan pariwisata di suatu daerah.

Pada tahun 2002 Wakatobi ditetapkan sebagai Taman Nasional Wakatobi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan RI No. 393/Kpts-VI/1996 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 7651/Kpts-II/2002 tanggal 19 Agustus 2002. Wakatobi juga ditetapkan oleh UNESCO sebagai satu dari 621 cagar biosfer bumi yang tersebar di 117 negara. Dengan penetapan Wakatobi sebagai Taman Nasional dan juga sebagai salah satu cagar biosfer memberikan dampak baik bagi pemerintah dan juga masyarakat Wakatobi⁴

Dengan banyaknya keanekaragaman hayati dan juga berbagai macam biotalaut tentu membuat panorama bawah laut Wakatobi menjadi sangat Indah merupakan potensi yang sangat baik bagi Wakatobi. Potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Wakatobi ini membuatnya menjadi salah satu daerah kunjungan wisata baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan internasional.⁵

⁴ Diyati, Ervina, and Faisyal Rani. "Upaya Masyarakat Wakatobi Dalam Menjadikan Taman Nasional Wakatobi Sebagai Cagar Biosfer Dunia Tahun 2012." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, vol. 5, no. 1, Apr. 2018, pp. 1-14, hal.3

⁵ *Ibid*, Hal.2

Wakatobi juga tiap tahunya memiliki berbagai macam festival yang di selenggarakan, festival tersebut diselenggarakan bertujuan untuk memperkenalkan berbagai macam kebudayaan yang dimiliki oleh Wakatobi. Dengan penyelenggaraan berbagai macam festival daerah tersebut dapat menjadi daya Tarik tersendiri untuk mengundang wisatawan nasional maupun internasional datang berkunjung ke Wakatobi.

Sektor wisata merupakan instrumen penting dalam pengembangan perekonomian suatu daerah, yang mana dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. sehingga didalam industri wisata dapat menimbulkan beberapa lapangan pekerjaan, mulai dari penyediaan jasa travel, pelayanan wisata, Hotel, rumah makan dan juga dapat membuka usaha-usaha penjualan cinderamata suatu daerah.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang penting dalam mendukung perekonomian yang ada di Indonesia. Dalam sektor pariwisata bukan hanya sebagai penggerak ekonomi domestic namun menjadi sumber devisa negara yang cukup signifikan. Berdasarkan laporan dari *Tourism Trends and Policies 2022* yang diterbitkan oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD)*, pada tahun 2019, pariwisata Indonesia berkontribusi sebesar 5,0% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.⁶

⁶ Purwowidu, *Kian Melesat di 2023 Pariwisata Indonesia Bersiap Menuju Level Prapandemi*, Diakses dalam <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/kian-melesat-di-2023-pariwisata-indonesia-bersiap-menuju-level-prapandemi>, (15/10/2024, 14.45WIB)

Dalam peningkatan pariwisata di suatu daerah menimbulkan beberapa keuntungan yang mana berpengaruh untuk kedepannya. Pertama dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Kedua, dapat membuka lapangan pekerjaan baru di dalam bidang pariwisata sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Ketiga, mendorong wirausaha untuk membangun lapangan kerja baru.⁷

Mayoritas masyarakat Wakatobi bermata pencaharian sebagai nelayan, hal tersebut disebabkan kondisi geografis daerah Wakatobi yang di kelilingi oleh lautan yang luas dan memiliki kekayaan sumber daya alam khususnya dalam keaneka ragaman biota laut.⁸ Dengan pengembangan pariwisata di wakatobi dapat menciptakan pemerataan ekonomi masyarakat di sana. Potensi alam yang dimiliki oleh Wakatobi dapat menjadi modal untuk perekonomian masyarakat. Bukan hanya untuk menjadi nelayan saja namun bisa di gunakan dalam sektor pariwisata. Berikut ialah daftar Pariwisata yang ada di Wakatobi⁹ :

Table 2.1 Daftar Pariwisata Di Wakatobi

Pulau Utama	Destinasi	Deskripsi Singkat
Wangi Wangi	Pulau Hoga	Terletak di pualu wangi wangi yang dikenal dengan

⁷ Muh Ikram Idrus & Nur Hidayah, PERANAN SEKTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT LOKAL KABUPATEN WAKATOBI SULAWESI TENGGARA, Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Vol. 12, No. 1, Makassar

: Universitas Muhammadiyah Makassar, Hal. 147

⁸Dariusman Abdillah dkk, *Strategy to Improve Marine Tourism Competitiveness in Wakatobi National ParkIndonesia*, Journal of Business and Management, Vol.24, No.12, Bandung : Bandung Tourism Istitute, Hal.57

⁹ TripAdvisor(2023) Objek Wisata di Wakatobi. Dapat diakses dalam https://www.tripadvisor.co.id/Attractions-g3526347-Activities-Wakatobi_South_East_Sulawesi_Sulawesi.html

		surge diving maupuut snorkeling
Wangi Wangi	Taman Nasional Wakatobi	Wilayah dengan Konservasi Laut yang luas. Sering digunakan untuk diving, snorkelling, pengamatan burung dan juga digunakan untuk mengeksplor keanekaragaman hayati laut
Wangi Wangi	Pantai Cemara	Pantai berpasir putih dengan pohon cemara yang rindang biasanya dijadikan tempat untuk berpiknik maupun bersantai
Wangi Wangi	Liya Togo	Benteng tua yang merupakan peninggalan kesultanan buton yang mana biasanya dijadikan destinasi wisata
Wangi Wangi	Puncak Waha	Salah satu titik tinggi yang menawarkan spot pemandangan foto
Kaledupa	Pulau Hoga	Sebagai salah satu pusat untuk diving maupun snorkelling
Kaledupa	Danau Ambeua	Danau air tawar yang dikelilignin oleh hutan mangrove sebagai akses liburan dan menikmati hutan mangrove
Pulau tomia	Puncak Khayangan	Titik pandang tinggi yang menawarkan spot foto
Pulau Tomia	Roma Dive Site	Merupakan salah satu spot diving yang terkenal dengan

		diving untuk pengalaman menengah hingga ahli
Pulau Tomia	Pulau Tomia Timur	Sebagai salah satu pusat menginap, diving, snorkelling dan bersantai

Source : Trip Advisor (2023) Objek Wisata di Wakatobi

2.2 Profil Wakatobi Wave

Wakatobi *Wave* atau Wakatobi Expo merupakan salah satu nama agenda tahunan yang dibuat di Kabupaten Wakatobi oleh pemerintah Wakatobi. Agenda ini diadakan sebagai bentuk upaya promosi pariwisata yang ada di Wakatobi. Pemerintahan Wakatobi secara berkala mengadakan event ini setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai sekarang yang mana pengadaan agenda ini mempunyai banyak alasan dan tujuan dalam penyelenggaraannya.¹⁰

Tujuan umum dari penyelenggaraan Wakatobi Wave ini sebagai wadah untuk memperkenalkan destinasi wisata Wakatobi kepada khalayak umum, baik domestik maupun internasional. Tujuan lainnya juga ialah mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di Wakatobi yang mana hal ini diharapkan bisa berdampak positif pada perekonomian masyarakat lokal dan juga dapat menarik investor untuk berinvestasi di sektor pariwisata dan infrastruktur yang ada di Kabupaten ini.¹¹

Di dalam penyelenggaraan Wakatobi Wave terdapat banyak kegiatan yang dilakukan untuk memeriahkan event tahunan ini. Di dalam Wakatobi Wave

¹⁰ Kemenparekraf (2021) Wakatobi Wave. Dapat diakses dalam <https://d6.kemenparekraf.go.id/wakatobi-wave>

¹¹ *Ibid.*

menampilkan Festival dan acara budaya yang menampilkan alam dan budaya lokal Wakatobi, menampilkan potensi pariwisata, produk lokal hingga dengan peluang investasi di Wakatobi.¹² Dengan tema Pasi Kamba yang artinya Harmoni Dalam Kesentosaan, event ini menjadi langkah strategis bagi pemerintah untuk meningkatkan ruang kreasi dan ruang pengembangan seni bagi pelaku seni yang berada di Wakatobi

Kegiatan spesifik yang selalu ada setiap tahun di event ini antara lain Karnaval budaya Maritim, Tari Kolosal, Parade Kostum, Tenun, Wakatobi Fun Dive, Festival Film, Talkshow, Pegelaran Seni Budaya, Alat Konservasi hingga dengan Lomba Cipta Menu Khas Wakatobi. Dalam kegiatan ini banyak pelaku UMKM, industry kreatif ekonomi dan digital yang memamerkan berbagai produk kerajinan, kuliner dan juga produk lainnya yang merepresentasikan Wakatobi.¹³

Pengadaan event ini berkembang secara konsisten dari tahun 2015 hingga berhasil masuk dalam Karisma Event Nusantara (KEN) yang diluncurkan oleh kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2024 ini menunjukkan keberhasilan dari pengadaan event rutin yang dilakukan oleh pemerintah Daerah Wakatobi. Festival ini menjadi salah satu kegiatan wisata dari 110 kegiatan unggulan dan top yang masuk dalam KEN.¹⁴

¹² Wonderful Indonesia (2024) Tentang Event Wakatobi. Dapat diakses dalam <https://eventdaerah.kemenparekraf.go.id/detail-event/wakatobi-wave-2>

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Aziz Senong (2024) Festival Wakatobi Wave Masuk Karisma Event Nusantara 2024. Dapat diakses dalam <https://sultra.antaranews.com/berita/456225/festival-wakatobi-wave-masuk-karisma-event-nusantara-2024>

Pemerintahan Daerah juga secara aktif mempromosikan Wakatobi Wave di berbagai sosial media seperti Instagram, Facebook dan juga Tiktok dengan poster poster yang menggambarkan penyelenggaraan Wakatobi Wave, seperti gambar dibawah:

Gambar 2.1 poster penyelenggaraan Wakatobi Wave



Sumber : Instagram @wakatobiwave

Dengan adanya event tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Wakatobi maka pemerintahan Wakatobi melakukan kegiatan publikasi sebagai bentuk komunikasi secara tidak langsung untuk mengajak wisatawan baik domestic maupun internasional untuk menikmati event Wakatobi Wave yang diselenggarakan oleh pemerintah setempat.

2.3 Wakatobi Wave dalam Perkembangan Pariwisata Wakatobi

Wakatobi merupakan sebuah pulau yang memiliki akronim dari empat pulau utama yaitu Wangi Wangi, Kaledupa, Tomia dan binongko. Wakatobi telah

menjadi ujung tombak dari pariwisata bahari Indonesia khususnya wisata selam dan snorkelling. Pengakuan sebagai taman nasional wakatobi di tahun 1996 dan penetapan sebagai Cagar Biosfer Dunia oleh UNESCO pada tahun 2012 mengukuhkan posisinya sebagai salah satu konservasi laut yang paling penting di dunia.¹⁵ Kenekaragaman laut dan juga sumber daya bawah lautnya seperti ribuan spesies ikan dan juga terumbu karang menjadikannya destinasi impian bagi para penyelam global.

Perkembangan pariwisata wakatobi diharapkan tidak hanya mengandalkan keindahan bawah lautnya tetapi juga kekeayaan budaya local dan kearifan masyarakat bojo. Suku pelaut yang hidup harmonis dengan laut. Pengalaman wisata yang holistik dan juga keindahan bawah laut mempercantik wakatobi. Dengan promosikebudayaan dan pariwisata dari pemerintah daerah wakatobi diharapkan dapat menarik jumlah wisatawan dan membangun pariwisata wakatobi.

2.3.1 Peningkatan Jumlah Wisatawan

Melalui event ini, Wakatobi Wave tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan citra Wakatobi di mata dunia, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Aktivitas yang melibatkan masyarakat, pelaku usaha, dan wisatawan menciptakan perputaran ekonomi yang signifikan selama dan setelah acara berlangsung. Selain itu, event ini berperan dalam meningkatkan investasi, memperluas lapangan pekerjaan, serta memberdayakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di

¹⁵ Antara (2024) UNESCO Jakarta jadikan Wakatobi sebagai Contoh Cagar Biosfer di Dunia. Dapat diakses dalam <https://www.antaranews.com/berita/4084167/unesco-jakarta-jadikan-wakatobi-sebagai-contoh-cagar-biosfer-di-dunia>

wilayah tersebut. Dan juga semenjak diadakannya Wakatobi Wave ini meningkatkan jumlah Wisatawan yang datang di Wakatobi.

Tabel 2.2 Data Kunjungan Wisatawan di Kab. Wakatobi Tahun 2015-2024

Data	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Wisatawan										
Wisatawan mancanegara	6.626	7.820	7.020	6.997	5.764	415	21	748	1.923	2.681
Wisatawan Domestik	11.401	7.820	20.419	22.411	23.093	3.096	8.447	10.447	8.118	11.039

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas selama periode 2015 hingga 2024, kunjungan wisatawan ke Wakatobi mengalami dinamika yang mencerminkan pengaruh global dan lokal terhadap sektor pariwisata. Pada saat pertama kali festival ini diadakan ditahun 2015 sudah menunjukkan adanya minat pada festival ini yaitu wisatawan mancanegara yang menyentuh angka 6.626 dan domestik yang menyentuh angka 11.401 wisatawan dan terus naik dari tahun 2015 hingga puncaknya pada tahun 2019 kunjungan wisatawan menyentuh angka 28.857 wisatawan yang terdiri dari 23.093 domestik dan 5.764 mancanegara, menunjukkan minat tinggi terhadap pariwisata bahari Wakatobi. Namun, pandemi COVID-19 pada 2020 menyebabkan penurunan drastis menjadi 3.511 wisatawan yang terdiri dari 3.096 domestik dan 415 mancanegara akibat pembatasan perjalanan internasional¹⁶.

¹⁶ Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2023. Data Kunjungan Wisatawan Wakatobi Tahun 2019-2023.

Pada 2021, jumlah wisatawan meningkat menjadi 8.468, didominasi wisatawan domestik sebanyak 8.447 orang dengan hanya 21 wisatawan mancanegara. Tren ini terus berlanjut hingga 2022 dengan total 11.195 wisatawan yang terdiri dari 10.447 domestik dan 748 mancanegara. Pada 2023, meskipun total kunjungan menurun menjadi 10.041, kunjungan wisatawan mancanegara meningkat signifikan menjadi 1.923, mencerminkan pemulihan sektor perjalanan internasional dan daya tarik Wakatobi bagi wisatawan asing¹⁷.

Pada tahun 2024, jumlah wisatawan meningkat dari wisatawan domestik 10.447 menjadi 11.039 dan wisatawan mancanegara dari 1.923 menjadi 2.681.¹⁸ Hal ini kemudian menjelaskan bahwa peningkatan wisatawan yang tergambar menjelaskan bahwa promosi yang dilakukan membawakan hasil dari yang sebelumnya mengalami penurunan.

Wakatobi Wave telah menjadi salah satu pilar utama dalam mempromosikan Wakatobi sebagai destinasi wisata unggulan, baik di tingkat domestik maupun internasional. Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2015, acara ini tidak hanya menjadi wadah pelestarian budaya lokal, tetapi juga menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat. Melalui pagelaran seni, atraksi budaya, expo UMKM, dan berbagai kegiatan lain yang berfokus pada kekayaan bahari dan tradisi lokal, Wakatobi Wave terus menarik perhatian wisatawan dari berbagai belahan dunia¹⁹.

¹⁷ Ibid

¹⁸ Ibid

¹⁹ Nadia, Noval. 2024. Wawancara Terkait Pelaksanaan dan Dampak Wakatobi Wave.

Pada tahun 2019, Wakatobi mencatat puncak kunjungan wisatawan dengan total 28.857 pengunjung, yang mayoritas adalah wisatawan domestik. Namun, pandemi COVID-19 pada tahun 2020 memberikan pukulan telak bagi sektor pariwisata. Kunjungan wisatawan anjlok hingga mencapai 3.511 orang, dengan hanya 415 wisatawan mancanegara²⁰. Meskipun demikian, semangat pemulihan terus digelorakan melalui berbagai inisiatif, termasuk penyelenggaraan Wakatobi Wave.

Sebagai agenda tahunan, Wakatobi Wave selalu diadakan pada bulan November, saat cuaca teduh dan ombak laut bersahabat, memungkinkan akses mudah bagi wisatawan dari berbagai jalur perjalanan. Acara ini menampilkan keindahan budaya lokal dari seluruh pulau di Wakatobi melalui pameran kuliner, fashion, kerajinan tangan, serta atraksi seni dan budaya. Expo UMKM menjadi fokus utama karena memberikan kontribusi terbesar terhadap perputaran ekonomi selama acara berlangsung. Dalam lima hari penyelenggaraan, omset UMKM dapat mencapai 1,2 miliar rupiah, menunjukkan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal²¹.

Strategi promosi Wakatobi Wave dilakukan secara matang dengan memanfaatkan media sosial, website seperti wakatobitourism.com, dan kerja sama dengan Kementerian Pariwisata serta mitra lokal dan internasional. Bahkan, sejak tahun 2021, acara ini telah menjadi bagian dari

²⁰ Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2023. Data Kunjungan Wisatawan Wakatobi Tahun 2019-2023.

²¹ Nadia, Arif. 2024. Wawancara Terkait Pelaksanaan dan Dampak Wakatobi Wave.

Karisma Event Nusantara, sebuah program nasional yang mempromosikan 110 event unggulan di seluruh Indonesia. Dengan status ini, Wakatobi Wave mendapatkan dukungan pendanaan, promosi, dan infrastruktur dari pemerintah pusat²².

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam menjangkau wisatawan mancanegara. Kendala utama adalah keterbatasan aksesibilitas menuju Wakatobi, yang memerlukan perjalanan panjang melalui Kendari atau Bau Bau. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah daerah dan Dinas Pariwisata terus mendorong peningkatan infrastruktur transportasi sekaligus menggandeng operator tur dan resort untuk mempromosikan acara ini kepada pasar internasional²³. Upaya ini telah menunjukkan hasil, dengan meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dari 21 orang pada tahun 2021 menjadi 1.923 orang pada tahun 2023²⁴.

Dampak Wakatobi Wave tidak hanya dirasakan oleh masyarakat lokal, tetapi juga oleh daerah sekitar seperti Bau Bau dan Kendari, yang menjadi pintu masuk ke Wakatobi. Wisatawan sering memanfaatkan kedua daerah ini sebagai destinasi singgah sebelum atau setelah menghadiri Wakatobi Wave, memberikan manfaat ekonomi tambahan bagi kawasan tersebut²⁵.

²² Ibid

²³ Ibid

²⁴ Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2023. Data Kunjungan Wisatawan Wakatobi Tahun 2019-2023.

²⁵ Nadia, Noval. 2024. Wawancara Terkait Pelaksanaan dan Dampak Wakatobi Wave.

Sebagai bagian dari kalender nasional, Wakatobi Wave juga mempengaruhi kebijakan pembangunan pariwisata di Wakatobi. Dengan dukungan pemerintah pusat, event ini mendorong pengembangan infrastruktur, peningkatan aksesibilitas, dan diversifikasi destinasi wisata di wilayah tersebut. Selain itu, rencana masa depan seperti pertunjukan suku Bajo di laut untuk Wakatobi Wave 2025 menunjukkan komitmen daerah ini untuk terus menghadirkan inovasi dan menarik perhatian wisatawan²⁶.

Secara keseluruhan, Wakatobi Wave menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara pelestarian budaya, promosi pariwisata, dan pemberdayaan ekonomi lokal dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan semangat dan strategi yang tepat, Wakatobi tidak hanya mampu bangkit dari dampak pandemi, tetapi juga mengukuhkan diri sebagai destinasi wisata bahari dan budaya yang mendunia.

2.3.2 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pariwisata

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pariwisata mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020, sektor ini menghadapi kontraksi tajam sebesar -6,74% akibat dampak pandemi COVID-19 yang menghentikan perjalanan domestik dan internasional. Namun, tanda-tanda pemulihan mulai terlihat pada 2021 dengan pertumbuhan sebesar 6,96%, diikuti oleh lonjakan yang sangat besar pada 2022 hingga 25,46%, dan tetap

²⁶ Nadia, Arif. 2024. Wawancara Terkait Pelaksanaan dan Dampak Wakatobi Wave.

tinggi pada 2023 sebesar 25,17%²⁷. Tren ini menunjukkan kebangkitan sektor pariwisata sebagai motor utama pemulihan ekonomi Wakatobi, didukung oleh promosi yang efektif dan daya tarik destinasi unggulan seperti Wakatobi Wave.

Omset sektor ekonomi kreatif mencatat penurunan drastis pada 2019 sebesar -63%, mencerminkan tantangan awal dalam mengelola sektor ini. Namun, tren positif mulai muncul pada tahun-tahun berikutnya. Kendati demikian, laju pertumbuhan melambat menjadi hanya 3% pada 2023, yang dapat mengindikasikan tantangan seperti saturasi pasar atau kurangnya diversifikasi produk dan layanan²⁸. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan strategi inovasi dan dukungan kepada pelaku ekonomi kreatif untuk menjaga momentum pertumbuhan.

Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif menunjukkan penurunan bertahap dalam serapan tenaga kerja, dari 17,92% pada 2019 menjadi sekitar 13% pada 2022 dan 2023²⁹. Meskipun sektor ini terus tumbuh, kapasitas untuk menciptakan lapangan kerja tidak berkembang seiring dengan pertumbuhannya. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh peningkatan efisiensi operasional dan perubahan struktural dalam perekonomian daerah, yang menuntut adaptasi kebijakan untuk menciptakan lebih banyak peluang kerja.

Dari adanya event ini menggambarkan adanya kegiatan diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Wakatobi. Karena event ini bukan hanya menyoar

²⁷ Dinas Pariwisata Kab.Wakatobi. 2023. Data Dinamika Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wakatobi Tahun 2019-2023.

²⁸ Ibid

²⁹ Dinas Pariwisata Kab.Wakatobi. 2023. Data Dinamika Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wakatobi Tahun 2019-2023

kepada masyarakat domestic tapi juga menyasar secara internasional. Dengan adanya dinamika yang telah dijelaskan diatas maka perlu dilihat bagaimana dampak dari diplomasi public yang dilakukan oleh pemerintah Wakatobi dapat mempengaruhi Ekonomi masyarakat lokal. Dalam hal ini pemikiran Jay Wang Relevan untuk digunakan karena adanya kegiatan diplomasi yang dilakukan oleh Wakatobi dan juga dalam kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat dalam aspek peningkatan ekonomi.

Salah satu kontribusi terbesar Wakatobi Wave adalah pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam expo yang diadakan selama acara, UMKM lokal diberi ruang untuk memasarkan produk mereka, seperti makanan khas, kerajinan tangan, dan layanan lainnya. Salah satu dampak nyata Wakatobi Wave terlihat dari peningkatan omset ekonomi kreatif. Pada tahun 2022, omset sektor ekonomi kreatif mengalami lonjakan pertumbuhan sebesar 111%, meningkat dari 58,8 miliar rupiah pada tahun 2021 menjadi 124 miliar rupiah³⁰. Pada tahun 2023, sebanyak 30 UMKM yang terlibat berhasil mencatatkan omset hingga Rp 1,2 miliar hanya dalam waktu lima hari. Produk kuliner menjadi primadona dalam expo ini, diikuti oleh kriya dan layanan perbankan. Pendapatan ini secara langsung meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM dan memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat³¹.

³⁰ Dinas Pariwisata Kab.Wakatobi. 2023. Data Dinamika Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wakatobi Tahun 2019-2023.

³¹ Nadia, Arif. 2024. Wawancara Terkait Pelaksanaan dan Dampak Wakatobi Wave.

Wakatobi Wave juga membuka peluang lapangan kerja baru, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Data menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif meningkat dari **3.500 orang** di tahun 2022 menjadi **3.868 orang** pada tahun 2023³². Kegiatan seperti Wakatobi Wave membutuhkan dukungan dari pelaku UMKM, penyedia jasa, dan tenaga kerja lokal, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengurangan angka pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat. Masyarakat lokal terlibat dalam berbagai aktivitas selama acara, mulai dari penyediaan makanan dan jasa transportasi hingga partisipasi dalam atraksi budaya. Selain itu, tenaga kerja tambahan dibutuhkan di sektor akomodasi, pemandu wisata, dan keamanan selama berlangsungnya acara. Hal ini memberikan dampak ekonomi positif dengan menyerap tenaga kerja lokal dan meningkatkan pendapatan keluarga³³.

Dengan keterlibatan dalam expo, pelaku UMKM lokal memiliki kesempatan untuk memperluas pasar mereka. Interaksi dengan wisatawan dari luar daerah bahkan mancanegara memungkinkan produk-produk lokal dikenal lebih luas. Ini tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk mereka agar lebih kompetitif di pasar regional maupun nasional.

Tingginya jumlah wisatawan yang datang selama Wakatobi Wave, baik domestik maupun mancanegara, berdampak langsung pada peningkatan

³² Dinas Pariwisata Kab.Wakatobi. 2023. Data Dinamika Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wakatobi Tahun 2019-2023.

³³ Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2023. Data Kunjungan Wisatawan Wakatobi Tahun 2019-2023.

pendapatan dari sektor akomodasi dan kuliner. Hotel, penginapan, dan restoran lokal menikmati tingkat okupansi yang lebih tinggi, sementara pedagang kuliner lokal meraih keuntungan dari banyaknya pengunjung yang menikmati makanan khas daerah. Perputaran ekonomi yang tinggi selama acara ini memberikan dampak signifikan pada pendapatan masyarakat yang terlibat dan juga berdampak terhadap pendapatan Daerah³⁴.

Tabel 2.3 Perhitungan Pendapatan Asli Daerah Pariwisata Kab. Wakatobi Tahun 2023

No	Jenis PAD	Tahun	Jumlah PAD Dan Retribusi
A	Pajak Daerah		4.288.401.836
1	Hotel	2023	1.483.573.561
2	Restoran	2023	2.803.728.275
3	Hiburan	2023	1.100.000
B	Retribusi		18.750.000
1	Retribusi	2023	18.750.000
	TOTAL (A-B)		4.307.151.836
	Presentase PAD Sektor Pariwisata Tahun 2023		38,03%
	Total PAD Dan Retrubusi Kabupaten Wakatobi		11.326.210

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi Tahun 2024

Dilihat dari tabel diatas, penyelenggaraan Wakatobi Wave memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata di Kabupaten Wakatobi. Berdasarkan data perhitungan PAD tahun 2023, total pendapatan dari pajak daerah dan retribusi mencapai 4.307.151.836 atau 38,03% dari total PAD Wakatobi sebesar 11.326.757.210. Angka ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata, melalui

³⁴ Nadia, Noval. 2024. Wawancara Terkait Pelaksanaan dan Dampak Wakatobi Wave.

event tahunan seperti Wakatobi Wave, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah³⁵.

Kontribusi terbesar berasal dari pajak daerah, khususnya dari pajak hotel dan restoran. Pajak hotel mencatat angka 1.483.573.561, yang mencerminkan tingginya okupansi hotel selama pelaksanaan Wakatobi Wave. Event ini berhasil menarik wisatawan dalam jumlah besar, baik domestik maupun mancanegara, sehingga terjadi peningkatan signifikan pada layanan akomodasi. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan seperti Wakatobi Wave mampu mendorong pengeluaran wisatawan untuk penginapan, yang berujung pada peningkatan pajak hotel³⁶.

Selain itu, pajak restoran memberikan kontribusi tertinggi, yaitu 2.803.728.275. Selama acara berlangsung, aktivitas ekonomi di sektor kuliner mengalami peningkatan tajam. Expo UMKM yang menjadi salah satu bagian utama dari Wakatobi Wave mendorong daya beli wisatawan terhadap berbagai produk lokal, termasuk makanan dan minuman. Lonjakan konsumsi ini turut menyumbang pendapatan dari pajak restoran, yang menunjukkan bahwa Wakatobi Wave memberikan dampak langsung pada usaha kuliner dan UMKM lokal³⁷.

Meskipun kecil, pajak hiburan sebesar 1.100.000 juga mencerminkan adanya pendapatan dari atraksi seni budaya dan hiburan

³⁵ Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2023. Data Perhitungan Pendapatan Asli Daerah Pariwisata Kab. Wakatobi Tahun 2023.

³⁶ Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2024. Data Perhitungan Pendapatan Asli Daerah Pariwisata Kab. Wakatobi Tahun 2023.

³⁷ Ibid

yang diselenggarakan selama Wakatobi Wave. Atraksi ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, sekaligus memperkuat identitas budaya Wakatobi sebagai destinasi unggulan³⁸.

Dari sisi retribusi, pendapatan sebesar 18.750.000 diperoleh dari pemanfaatan fasilitas umum atau destinasi wisata selama kegiatan berlangsung. Retribusi ini menunjukkan bahwa kehadiran wisatawan turut berkontribusi terhadap penerimaan daerah melalui penggunaan layanan publik dan destinasi wisata³⁹.

Maka dapat dikatakan bahwa, Wakatobi Wave berhasil menciptakan perputaran ekonomi yang signifikan di Kabupaten Wakatobi. Peningkatan aktivitas wisata yang dipicu oleh acara ini tidak hanya menguntungkan sektor pajak hotel, restoran, dan hiburan, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Dengan adanya event ini, sektor pariwisata semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu sumber pendapatan utama bagi daerah. Wakatobi Wave membuktikan bahwa pariwisata dapat menjadi motor penggerak ekonomi, sekaligus sarana efektif dalam mempromosikan potensi daerah ke panggung nasional dan internasional.

Adanya Wakatobi Wave sebagai event tahunan juga memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan sektor transportasi di Kabupaten Wakatobi. Lonjakan jumlah wisatawan yang datang untuk menyaksikan

³⁸ Ibid

³⁹ Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2024. Data Perhitungan Pendapatan Asli Daerah Pariwisata Kab. Wakatobi Tahun 2023.

pagelaran budaya, expo UMKM, dan atraksi seni selama acara berlangsung menciptakan peningkatan permintaan pada layanan transportasi, baik udara, laut, maupun transportasi lokal.

Pada sektor transportasi udara, Bandara Matahora menjadi pintu masuk utama bagi wisatawan yang menggunakan penerbangan dari kota-kota besar seperti Kendari, Makassar, dan Jakarta. Selama periode Wakatobi Wave, peningkatan jumlah penerbangan dan penumpang terlihat signifikan, yang berkontribusi pada pendapatan dari penjualan tiket pesawat serta layanan di bandara. Maskapai penerbangan dan operator bandara mendapatkan keuntungan lebih tinggi dari lonjakan permintaan ini⁴⁰. Hal ini membuktikan bahwa Wakatobi Wave berperan sebagai pendorong utama peningkatan aktivitas ekonomi di sektor transportasi udara.

Selain itu, sektor transportasi laut juga mengalami dampak positif. Pelabuhan-pelabuhan utama seperti Pelabuhan Wanci dan pelabuhan lain di wilayah Wakatobi mencatat peningkatan arus kapal dan penumpang selama acara berlangsung. Kapal-kapal feri dan kapal cepat yang melayani rute dari Bau-Bau, Kendari, dan daerah lainnya mengalami lonjakan permintaan tiket. Aktivitas ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan retribusi pelabuhan dan operator transportasi laut, sekaligus memudahkan akses wisatawan menuju Wakatobi.

⁴⁰ Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2020. *Kemhub Terus Kembangkan Bandara Matahora Dukung Pariwisata di Wakatobi*. Diakses dari <https://portal.dephub.go.id/post/read/kemhub-terus-kembangkan-bandara-matohara-dukung-pariwisata-di-wakatobi> (19/12/2024, 3.59 WIB)

Di tingkat lokal, layanan transportasi darat seperti taksi, ojek, dan penyewaan kendaraan turut merasakan dampak positif. Wisatawan yang berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya selama acara berlangsung membutuhkan jasa transportasi lokal yang beroperasi di sekitar kawasan Wakatobi. Selain itu, wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam Wakatobi, seperti kegiatan menyelam dan wisata bahari, menggunakan layanan sewa kapal wisata. Permintaan akan layanan ini berkontribusi terhadap pendapatan operator kapal lokal dan pelaku usaha transportasi di daerah.

Lantas bagaimana dengan ekonomi masyarakat lokal jika event ini tidak diadakan. Wakatobi Wave merupakan sebuah agenda tahunan dimana Dinas Parwisata Wakatobi selalu berusaha untuk melaksanakan Event ini setiap tahunnya. Namun ada bulan bulan saat wakatobi wave ini tidak dilaksanakan, hal ini berdampak pada ekonomi local yang menurun namun tidak terlalu signifikan karena pengunjung bukan hanya datang ke Wakatobi untuk menikmati Wakatobi Wave saja namun juga destinasi Parwisata lainnya yang ada di Wakatobi mekipun Wakatobi Wave tetap menjadi salah satu aspek dominan pengunjung untuk berlibur di Wakatobi. Salah satu sektor yang sangat terlihat jika diselenggarakannya atau tidak Wakatobi Wave ini ialah pada perhotelan.

Tabel 3.5 Data Peningkatan Pendapatan dari Akomodasi dan Penginapan Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Yang Menginap	Jumlah Kamar	Presentase
----	-------	----------------------------	--	--------------	------------

1	Januari	424	283	697	44,29%
2	Februari	623	489	697	47,65%
3	Maret	723	506	709	55,53%
4	April	510	448	709	32,20%
5	Mei	858	760	709	29,71%
6	Juni	623	598	709	98,36%
7	Juli	542	442	709	28,25%
8	Agustus	1368	1325	709	23,79%
9	September	916	861	709	28,60%
10	Oktober	1499	1211	709	32,91%
11	November	1331	1279	709	27,37%
12	Desember	1497	1009	709	97,97%

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi Tahun 2024

Contoh pemasukan ekonomi dibidang perhotelan pada 2023, Penyelenggaraan Wakatobi Wave pada bulan November memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan dari sektor akomodasi dan penginapan di Kabupaten Wakatobi. Berdasarkan data kunjungan wisatawan dan hunian kamar selama tahun 2023, terlihat adanya peningkatan aktivitas di sektor pariwisata yang bertepatan dengan event tahunan ini⁴¹.

Pada bulan November, jumlah kunjungan wisatawan mencapai 1.331 orang, dengan 1.279 wisatawan menginap dan pada bulan oktober sebanyak 1499 orang yang menginap. Tingginya jumlah wisatawan yang memilih untuk menginap selama event Wakatobi Wave mencerminkan daya tarik acara ini sebagai salah satu magnet wisata yang berhasil menarik minat wisatawan, baik domestik maupun mancanegara⁴².

⁴¹ Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2024. Data Peningkatan Pendapatan dari Akomodasi dan Penginapan.

⁴² Dinas Pariwisata Kab. Wakatobi. 2024. Data Peningkatan Pendapatan dari Akomodasi dan Penginapan.

Jika dibandingkan dengan bulan lain seperti Oktober dan Desember, di mana tingkat hunian mencapai 98,36% dan 97,97% karena bertepatan dengan periode libur panjang, peningkatan di bulan November dan oktober tetap menunjukkan korelasi kuat antara penyelenggaraan Wakatobi Wave dan peningkatan jumlah wisatawan yang menginap. Event ini tidak hanya memperpanjang masa tinggal wisatawan, tetapi juga mendorong sektor akomodasi untuk berkembang melalui peningkatan pendapatan dari pemanfaatan kamar hotel dan penginapan⁴³.

Selain itu, efek domino dari meningkatnya aktivitas di sektor penginapan turut berdampak pada sektor ekonomi lainnya seperti pajak hotel, restoran, dan UMKM. Wisatawan yang datang untuk menghadiri Wakatobi Wave cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di Wakatobi, memanfaatkan fasilitas hotel, menikmati kuliner lokal, dan membeli produk-produk UMKM yang ditawarkan selama acara berlangsung. Hal ini memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan daerah, terutama dari pajak pariwisata.

2.3.3 Pembangunan dan Investasi asing di Wakatobi

Investasi asing merupakan sebuah kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh pihak asing di suatu negara. Investasi asing merupakan sebuah kegiatan yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Tujuan dari adanya investasi asing ialah dapat meningkatkan produksi dan

⁴³ Ibid

kapasitas ekonomi dari suatu negara yang ditanami modalnya. Dalam hal ini penanaman modal yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan.

Dengan masuknya investasi asing sebuah negara dapat mempercepat pembangunan ekonomi terutama di daerah-daerah yang akan berkembang. Secara umum investasi asing dibagi menjadi dua yang pertama ialah Investasi asing langsung atau yang disebut *Foreign Direct Investment* yang mana investasi ini biasanya melibatkan kepemilikan dan kontrol langsung atas aset yang ada di suatu Negara. Bentuk dari investasi ini biasanya berupa pendirian perusahaan baru atau bisa juga dengan investasi dalam proyek infrastruktur.

Yang kedua ialah jenis investasi portofolio asing atau yang biasanya dikenal sebagai *Foreign Portfolio Investment*, jenis investasi ini melibatkan pembelian aset keuangan seperti saham dan obligasi di pasar modal negara tujuan investasi. Investasi ini biasanya berupa investor asing yang membeli saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Wakatobi sebagai salah satu daerah yang memiliki keindahan alam yang banyak menarik minat dari wisatawan baik dari wisatawan domestik ataupun mancanegara juga menarik banyak investor asing untuk berinvestasi.⁴⁴

⁴⁴ Anugrah Dwi (2023) Pengertian Investasi dan Jenis Jenisnya. Dapat diakses dalam <https://feb.umsu.ac.id/pengertian-investasi-dan-jenis-jenisnya/>

Investasi asing yang ada di Wakatobi umumnya terpusat pada sektor pariwisata dengan pembangunan hotel, resor dan juga fasilitas lainnya yang mendukung perkembangan ekonomi di Wakatobi dan menguntungkan bagi investor. Salah satu investasi asing langsung yang ada di Wakatobi ialah dengan adanya pembangunan Marind Dive Eco Resort di pulau Tomia. Diketahui salah satu investasi asing yang ada di Wakatobi adalah dengan adanya resort ini. *Marind Dive Eco Resort* menjadi salah satu tempat penanaman modal asing atau PMA milik Mr. Lorenz Maedaer yang merupakan orang berkebangsaan Swiss.

Gambar 2.2 Marind Dive Eco Resort



Sumber: Wakatobi Dive 2024

Dengan mendirikan Resort ini menawarkan sejumlah experience yang menarik bagi pengunjung. Resort ini memberikan pengalaman penyelaman kelas atas dengan pelayanan luar biasa dengan program konservasi terumbu karang yang mana melalui program ini dapat menjamin kualitas terumbu karang dan memberikan pendapatan berkelanjutan dan juga dukungan pembangunan bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan wawancara dengan dinas penanaman modal di Wakatobi jumlah investasi yang ditanam oleh perusahaan ini ialah senilai 6,617,000,000. yang mana angka tersebut bisa dibilang angka yang sangat tinggi untuk melakukan investasi. Dengan adanya fasilitas yang ditawarkan juga sumber daya alamnya yang memadai, hal ini mengundang datangnya investor asing untuk berinvestasi di Wakatobi terkhususnya di pulau ini.⁴⁵ Dan meyakinkan investor untuk melakukan investasi di daerah ini.

Investasi Asing lainnya ialah Marine Indonesia Jaya Mahe yang bergerak pada sector pariwisata dengan jenis usaha penyediaan jasa akomodasi yang terletak di Kollosoha pulau Tomia. Jumlah investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan ini untuk berinvestasi ialah sejumlah 10,951,563,000. Berikutnya ialah investasi asing yang masuk dan dilakukan oleh PT Topokene Tradewins Indonesia yang berada di wangi wangi. Berdasarkan hasil wawancara Perusahaan ini berinvestasi sebanyak 10,001,000,000.

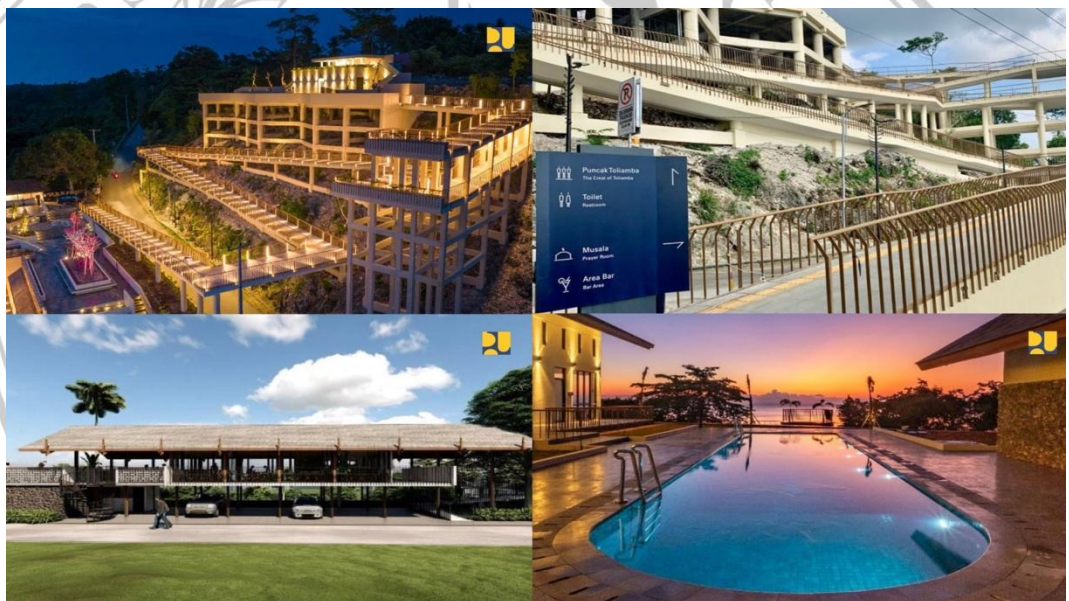
PT Topokene Tradewins dipimpin oleh Cory Michael Dyck sebagai direktur utama dengan bergerak pada bidang pedagang grosir bahan baku hasil pertanian. Perusahaan ini memiliki jenis industry seperti pertanian hortikultural sayuran daun dan penggilingan aneka umbi umbian. Dengan masuknya investasi asing yang ada di Wakatobi menandakan bahwa masifnya pembangunan dan banyaknya wisatawan yang datang

⁴⁵ Marind Dive Eco Resort (2024) Welcome Marind Dive Eco Resort In Wakatobi National Park. Dapat diakses dalam <https://www.marindivecoresort.com/>

menggambarkan daya Tarik dari Wakatobi sehingga investor merasa yakin untuk berinvestasi di Wakatobi.

Investasi yang dilakukan mulai dari transportasi, bahan pangan hingga dengan pembangunan yang mana melalui wawancara dengan dinas penanaman modal hasil dari investasi atau pembangunan yang dilakukan oleh investor asing terlihat jelas bahwa penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat Wakatobi dan tentunya menjadi sumber PAD untuk kabupaten Wakatobi.

Gambar 2.3 perkembangan infrastruktur di beberapa daerah wakatobi



Sumber : Delikasia.com

Gambar diatas menunjukkan beberapa upaya penataan dan pembangunan infrastruktur agar bisa meningkatkan kualitas akomodoasi dan layanan bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Wakatobi. Yang mana pembangunan ini meliputi fasilitas restoran, penginapan dan sarana pariwisata yang mana hal tersebut bertujuan untuk bisa memenuhi

kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Dengan adanya penataan pembangunan di wakatobi diharapkan dapat lebih memperkuat daya tarik wakatobi sebagai destinasi ekowisata unggulan. Bukan hanya dalam keindahan alamnya saja namun dalam hal kenyamanan dan kemudahan bagi para wisatawan.

Kabupaten Wakatobi sangat mengutamakan sektor pariwisata terutama ekowisata bahari. Yang mana hal tersebut menjadi motor pergerakan PDRB Wakatobi. Sektor akomodasi makan dan minum serta sektor transportasi dan pergudangan sangat bergantung pada pariwisata. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Wakatobi sektor Akomodasi makan dan minum berkontribusi sekitar 0,62% terhadap PDRB Wakatobi di tahun 2023 namun mengalami sedikit penurunan dari tahun 2022 yang berkontribusi sebesar 0,64%.⁴⁶ Untuk sektor Transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 1,21% terhadap PDRB Wakatobi di tahun 2023 dan 1,21% di tahun 2022⁴⁷. Walaupun mengalami sedikit penurunan dalam kontribusinya di PRDB Wakatobi namun kedua sektor tersebut sangat penting bagi perekonomian Wakatobi yang bergantung pada pariwisata.

Dalam upaya pembangunan dan memajukan pariwisata Wakatobi Swisscontact juga ikut andil dalam mempromosikan pariwisata Wakatobi atau adanya Wakatobi Wave ini ditingkat Nasional maupun Internasional

⁴⁶ *Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2022-2023*, Badan Pusat Statistik Wakatobi, Diakses dalam <https://wakatobikab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQjMg==/distribusi-pdrb-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha--persen-.html> (15/10/2024,11.20WIB)

⁴⁷ *Ibid*

karena Swisscontact memiliki jejaring yang luas diberbagai negara. Yang mana Swisscontact membantu untuk memperkenalkan potensi pariwisata, media sosial dan juga adanya Kerjasama agen perjalanan. Promosi yang dilakukan oleh Swisscontact ini membawakan dampak baik terkait dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke wakatobi, khususnya Wakatobi Wave⁴⁸. Swisscontact juga bekerjasama dengan pemerintah setempat, warga local, Pelaku wisata hingga dengan organisasi lain untuk pengembangan pariwisata wakatobi. Kemitraan yang dilakukan merupakan bentuk dari diplomasi publik dalam hal ini pemikiran dari Joseph Nye tentang diplomasi publik sangat relevan untuk digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Arif selaku Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Wakatobi bahwa Wakatobi Wave ini berjalan dengan sangat baik, Pihak pemerintah Wakatobi mempunyai riwayat menjalin kerjasama dengan Swisscontact dan hingga sekarangpun Kerjasama tersebut masih terjalin. Berdasarkan statement dari Bapak Arif bahwa selain dari Swisscontact Wakatobi belum menjalin Kerjasama dengan organisasi interasional lain selain dari Swisscontact selama rentan waktu 2022-2023.

Swisscontact bekerjasama cukup baik dan berkelanjutan dengan Wakatobi untuk mempromosikan Destinasi atau potensi pariwisata yang ada di Wakatobi. Menjalankan sebuah Event juga bukan tanpa dana yang besar, dari pihak penyelenggaraan Wakatobi Wave tentu memerlukan

⁴⁸ Ibid.

keterlibatan publik atau keterlibatan lain dalam rangka mencari dana untuk keberlangsungan wakatobi Wave ini. Dana yang didapatkan untuk oprasional Wakatobi Wave ini sebgaian besar didanai oleh Dinas Parwisata Wakatobi dan Sebagian lagi didanai oleh sponsor yang masuk kedalam event ini seperti Dinas Parwisata Provinsi, BNI, BRI Adapun NGO local seperi Komunitas Genpi Wakatobi dan juga Komunitas Sanggar.

2.4 Wakatobi Wave Sebagai Event Pariwisata Internasional

Wakatobi Wave adalah salah satu Event Tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah di setiap akhir tahun. Event ini dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Wakatobi dengan tujuan meningkatkan daya saing di bidang pariwisata pada ranah internasional. Sejak pertama kali di selenggarakan di tahun 2015 event ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dalam upaya promosi pariwisata. Meskipun Wakatobi Wave secara resmi masuk ke dalam kategori Kharisma Event Nusantara (KEN) yang mana event tersebut merupakan event tahunan yang di selenggarakan oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. Masih terlihatnya upaya untuk menginternasionalisasikan Wakatobi Wave terus dilakukan.⁴⁹

Dilihat dari tujuan utama dari event Wakatobi Wave ini ialah untuk memperkenalkan keindahan Wakatobi Kepada dunia internasional dan untk menarik wisatawan internasional. Yang mana strategi promosi yang dilakukan ialah melakukan promosi melalui website resmi pariwisata yaitu Wakatobitourism.com

⁴⁹ KendariInfo (2025) Wakatobi Wave dan Festival Wowine Masuk Karisma Event Nusantara 2024. Dapat diakses dalam <https://kendariinfo.com/wakatobi-wave-dan-festival-wowine-masuk-karisma-event-nusantara-2025/>

serta media sosial seperti Instagram dan juga Facebook yang mana merupakan sebuah platform umum yang bisa diakses oleh dunia internasional. Wakatobi juga sering kali menjadi stop point atau tempat persinggahan dalam event skala internasional seperti Sail Indonesia dan juga pernah menjadi tuan rumah kegiatan sail Indonesia.⁵⁰

Keterlibatan dalam event internasional tersebut secara tidak langsung juga menjadi salah satu aspek untuk mempromosikan wakatobi wave kepada komunitas pelayar di seluruh dunia maupun wisatawan intrenasional dari negara negara yang ditargetkan menjadi penikmat dari wakatobi wave ini. Kemetrian Pariwisata dan Kreatif Indonesia juga mendukung wakatobi Wave dilihat dari dimasukkannya Wakatobi Wave ini kedalam *Calender of Event* (CoE) terhitung sejak tahun 2017.⁵¹ Dan menjadikan Wakatobi sebagai bagian dari Kharisma Event Nusantara (KEN). Meskipun KEN merupakan program nasional namun strategi promosi yang ditujukan sering kali menasar kepada pasar internasional.

Wakatobi Wave menjadi salah satu program yang berupaya untuk menyajikan rangkaian acara yang menarik bagi wisatawan nasional maupun internasional. Agenda atau kesenian yang ditunjukkan berupa Tari Kolosal, Pameran UMKM, Karnaval Budaya, Konservasi Alam dan juga atraksi budaya maritim. Meskipun belum sepenuhnya menjadi event internasional namun wakatobi wave berperan sebagai platform untuk diplomasi pariwisata wakatobi dan untuk menarik

⁵⁰ Vio Farrasyanti (2020) Sail Wakatobi-Belitung 2011 sebagai Brand Nautical Tourism Di Indoneisa. Dapat diakses dalam <https://www.indonesiana.id/read/139159/sail-wakatobi-belitung-2011-sebagai-brand-nautical-tourism-di-indonesia>

⁵¹ Antara (2025) Wakatobi Wave dan Festival Wowine Masuk Kalender Event Nasional 2025. Dapat diakses dalam <https://www.antaranews.com/video/4670053/wakatobi-wave-dan-festival-wowine-masuk-kalender-event-nasional-2025>

perhatian internasional.⁵² melalui wakatobi wave untuk memerkan keindahan bawah laut dan juga kebudayaannya dengan harapan dapat menarik lebih banyak wisatawan mancanegara.

Wakatobi wave dianggap sebagai event pariwisata internasional dikarenakan beberapa aspek. Yang pertama ialah tujuan utama dari penyelenggaraan wakatobi wave ini adalah untuk menarik kunjungan wisatawan, bukan hanya wisatawan domestic namun juga wisatawan mancanegara. Event ini dirancang dan di promosikan untuk skala internasional. Keterlibatan wakatoei dalam event Kemenparekraf Indonesia seperti KEN dalam mempromosikan Wakatobi Wave ialah termasuk dalam upaya untuk memperkenalkan pariwisata Wakatobi melalui Wakatobi Wave dengan menggunakan KEN sebagai alat promosi ke kancan internasional.⁵³

Wakatobi secara geografis dan ekologis menjadi destinasi bahari kelas dunia yang terletak dipusat seitiga terumbu karang dunia dan diakui sebagai cagar biosfer UNESCO. Yang mana pemerintah daerah wakatobi melalui wakatobi wave memanfaatkan daya Tarik alami ini sebagai magnet untuk menarik perhatian global.⁵⁴ Wakatobi juga turut aktif dalam event event yang melibatkan partisipan negara lain sehingga dapat mempromosikan keunggulan pariwisata dan juga wakatobi wave dalam skala internasional. Keberadaannya dalam kalender event

⁵² Kemenparekraf (2024) Penampilan Ratusan Penari Kolosal Hingga Aksi Konservasi Terumbu Karang Warnai Kemeriahan Wakatobi Wave. dapat diakses dalam <https://eventdaerah.kemenparekraf.go.id/cerita-ken/cerita/wakatobi-wave>

⁵³ ANTARASULTRA (2025) Dispar Sultra: Wakatobi Wave dan Festival Wowine Masuk KEN 2025. Dapat diakses dalam <https://sultra.antaranews.com/berita/497861/dispar-sultra-wakatobi-wave-dan-festival-mowine-masuk-ken-2025>

⁵⁴ ANTARASULTRA (2024) UNESCO Jakarta Jadikan Wakatobi Sebagai Contoh Cagar Biosfer Di Dunia. Dapat diakses melalui <https://www.antaranews.com/berita/4084167/unesco-jakarta-jadikan-wakatobi-sebagai-contoh-cagar-biosfer-di-dunia>

nasional yang di promosikan secara global juga memberikan legitimasi sebagai event yang memiliki standar dan daya Tarik internasional. Wakatobi Wave secara singkatnya dirancang untuk melampaui batas batas nasional dengan menggunakan keunikan wakatobi sebagai daya tarik untuk menarik perhatian internasional.

Berdasarkan informasi yang di temukan bahwa wakatobi wave ini menargetkan wisatawan asing dari luar negeri seperti Eropa dan Amerika yang mana negara di yang ada di Eropa dan Amerika dinilai cocok karena sesuai dengan daya Tarik utamanya yaitu daya Tarik aktivitas diving dan juga snorkling. Malaysia, Austria, Swiss, Australia, Belanda, Jerman dan Tiongkok juga menjadi target karena berdasarkan target bahwa rata rata pengunjung internasional yang ada di Wakatobi berasal dari negara negara tersebut.⁵⁵

⁵⁵ Risky Yandy (2024) Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Wakatobi Dalam Meningkatkan Pariwisata. Vol 4 No 2 hlm 97-98.